

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah adalah usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, di mana pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengelola sumber daya dalam konteks pembangunan daerah, yang di tertuang dalam Pasal 258 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

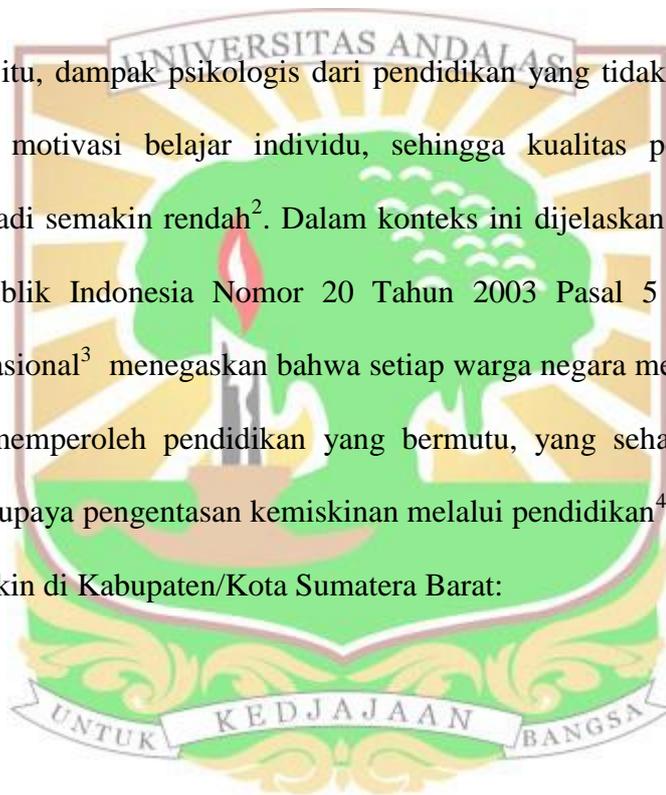
Dalam upaya pembangunan daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sejalan dengan salah satu indikator utama pemerintah Kabupaten Agam yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia¹. Kesejahteraan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas dari sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih unggul, yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.

Namun kemiskinan adalah hambatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia kemiskinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan masyarakat miskin dalam mendapatkan pendidikan tinggi,

¹ Program Unggulan and Pariwisata Agam, "Profil Daerah," 2024, 2022–23.

yang merupakan fondasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Ketidakmampuan finansial sering menjadi penghalang bagi individu dari kalangan miskin untuk melanjutkan pendidikan, karena mereka tidak memiliki sumber dana yang cukup untuk membiayai biaya pendidikan yang diperlukan. Hal ini menciptakan siklus kemiskinan yang berkelanjutan di mana kurangnya pendidikan yang memadai mengakibatkan rendahnya keterampilan dan pengetahuan, yang pada gilirannya membatasi peluang kerja dan pendapatan.

Selain itu, dampak psikologis dari pendidikan yang tidak memadai dapat memengaruhi motivasi belajar individu, sehingga kualitas pendidikan yang diterima menjadi semakin rendah². Dalam konteks ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 tentang Sistem Pendidikan Nasional³ menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, yang seharusnya menjadi landasan bagi upaya pengentasan kemiskinan melalui pendidikan⁴. Berikut jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Sumatera Barat:



² Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi*.

³ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

⁴ Azizaturrohmi Adnyah, Raden Agrosamdyo, and Iswahyuni Iswahyuni, (2021) “Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Bali Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di STAI Denpasar Bali, ” *Widya Balina* 6, no. 2: 317–24.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Sumatera Barat (Ribu Jiwa) Tahun 2023-2024

No	Kabupaten/Kota	2023	2024
1.	Kepulauan Mentawai	13,76	14,19
2.	Pesisir Selatan	35,09	36,05
3.	Solok	27,33	28,18
4.	Sijunjung	15,02	14,99
5.	Tanah Datar	14,57	15,00
6.	Padang Pariaman	26,93	26,76
7.	Agam	33,41	34,82
8.	Lima Puluh Kota	27,02	27,72
9.	Pasaman	19,99	20,01
10.	Solok Selatan	11,91	12,33
11.	Dharmasraya	15,49	15,25
12.	Pasaman Barat	33,52	34,60
13.	Kota Padang	41,97	41,40
14.	Kota Solok	2,35	2,40
15.	Kota Sawah Lunto	1,47	1,52
16.	Kota Padang Panjang	2,99	3,06
17.	Kota Bukittinggi	5,78	5,82
18.	Kota Payakumbuh	7,88	7,62
19.	Kota Pariaman	3,91	4,01

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2024

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa Kota Padang memiliki jumlah penduduk miskin tertinggi, pada tahun 2023 yaitu sebesar 41,97 ribu jiwa meskipun mengalami sedikit penurunan menjadi 41,40 ribu jiwa pada tahun 2024. Disisi lain, Kabupaten Agam juga menunjukkan angka yang signifikan, dengan angka kemiskinan sebesar 33,41 ribu jiwa pada tahun 2023, yang meningkat menjadi 34,82 ribu jiwa pada tahun 2024, peningkatan ini menunjukkan adanya

tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam hal kesejahteraan masyarakat. Kondisi dipengaruhi oleh beberapa faktor terhadap pendidikan, lapangan pekerjaan, dan sebagainya. Tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Agam dapat berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat. Sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan akses terhadap pendidikan yang baik, karena kondisi ekonomi keluarga yang tidak mendukung, anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu sering kali dipaksa untuk berhenti sekolah.

Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat , angka kemiskinan di Kabupaten Agam tergolong tinggi, Kabupaten Agam berada di peringkat 3 yang mana ada Kabupaten/Kota yang lebih tinggi angka kemiskinannya. Hal ini juga menunjukkan meskipun kabupaten/kota lain juga mengalami masalah kemiskinan, Kabupaten Agam tetap menjadi salah satu daerah yang perlu dapat perhatian lebih dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Peningkatan angka kemiskinan terus berlanjut ini menuntut pemerintah dalam mencari cara untuk mengatasi masalah ini yang dapat meningkatkan Sumber Daya Yang Berkualitas.

Kondisi ini menciptakan berbagai hambatan bagi masyarakat Kabupaten Agam dalam mengakses pendidikan berkualitas, akibatnya anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga miskin seringkali tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dinamika kemiskinan di Kabupaten Agam, agar dapat meningkatkan akses pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

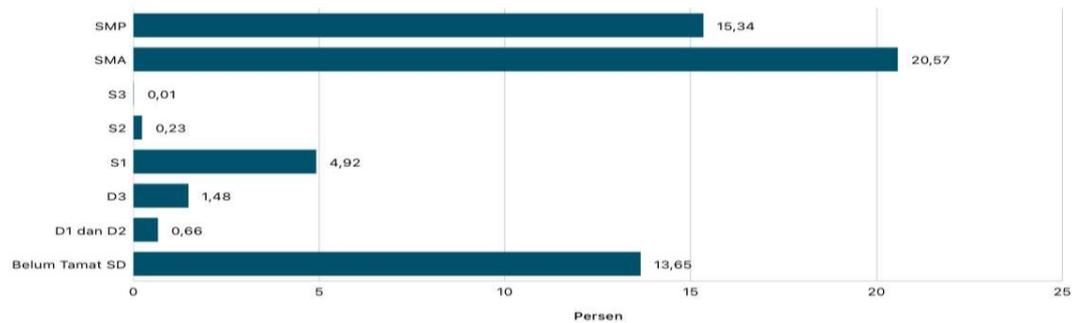
Pendidikan meningkatkan pemahaman individu tentang diri sendiri dan dunia sekitar. Pendidikan juga memperbaiki standar hidup dan memberikan manfaat sosial yang luas baik bagi individu maupun masyarakat, serta dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas. Selain itu, pendidikan memainkan peran penting dalam memastikan kemajuan sosial dan ekonomi serta memperbaiki distribusi pendapatan⁵. Pendidikan yang baik sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mengatasi permasalahan kemiskinan. Upaya dalam mendapatkan sumber daya manusia berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan tinggi, karena berperan krusial dalam meningkatkan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan individu yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi⁶, yang berperan pentingnya dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas, pendidikan tinggi jenjang diploma tiga (D3) dan sarjana (S1) dapat dijadikan fokus utama karena lulusan D3 dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan keterampilan teknis dan relevan, sementara S1 memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep dasar dan analisis kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kompleks di dunia professional. Berikut dapat dilihat data partisipasi perguruan tinggi di Kabupaten Agam Tahun 2024 sebagai berikut:

⁵ TIBI P.I, (2023) "Counselling for Social Inclusion of Disadvantaged Students towards Sustainable National Development," *American Journal of Educational Research* 11, no. 6: 359–63, <https://doi.org/10.12691/education-11-6-3>.

⁶ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi" (2012).

Gambar 1. 1 Proporsi Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Agam Tahun 2024



Sumber : Kementerian Dalam Negeri (2024)

Berdasarkan gambar 1.1 untuk jenjang pendidikan SD-SMP-SMA di Kabupaten Agam tergolong cukup tinggi. Namun, pada jenjang pendidikan tinggi, angka partisipasinya masih sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan SMA tidak secara otomatis melanjutkan ke pendidikan tinggi. Salah satu faktor yang mungkin berkontribusi terhadap fenomena ini adalah keterbatasan akses finansial, di mana banyak lulusan SMA menghadapi kendala biaya yang menghalangi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Rendahnya angka partisipasi pada jenjang pendidikan tinggi, khususnya pada program Diploma Tiga (D3) dan Sarjana (S1), menunjukkan tantangan signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia di masyarakat. Data menunjukkan bahwa partisipasi pendidikan tinggi untuk program S1 hanya mencapai 4,92 persen, sementara untuk program D3 berada pada angka 1,45 persen. Angka-angka ini mencerminkan kebutuhan mendesak akan upaya strategis untuk meningkatkan partisipasi di kedua jenjang pendidikan tersebut. Diharapkan bahwa peningkatan akses dan kualitas pendidikan tinggi akan menghasilkan

lulusan yang berkualitas tinggi, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Rendahnya proporsi partisipasi masyarakat pada pendidikan jenjang D3 dan S1 berdasarkan gambar 2.1 mencerminkan adanya hambatan dalam akses pendidikan tinggi, di antaranya adalah keterbatasan ekonomi yang dialami oleh sebagian besar masyarakat. Keterbatasan ekonomi membuat keluarga yang kurang mampu tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan data jumlah penduduk miskin, terlihat bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Agam cukup tinggi, yang menunjukkan tantangan dalam akses ke pendidikan tinggi.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Kabupaten Agam dalam mengatasi permasalahan kemiskinan di Kabupaten Agam dan tantangan dalam akses pendidikan tinggi, terdapat beberapa alternative yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah Kabupaten Agam, salah satunya dengan memanfaatkan zakat, disebabkan zakat merupakan instrument keuangan yang memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan yang berkualitas dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam mengelola zakat pemerintah membentuk lembaga BAZNAS untuk menyalurkan zakat kepada mustahik. BAZNAS di dalam lingkup nasional yang lembaganya di akui oleh negara, BAZNAS juga dibentuk pada tahun 2001 sesuai dengan bentuk Keputusan Presiden No. 8 Tahun 2015 Tentang Badan Amil Zakat Nasional. Serta tujuan dari program BAZNAS ini yang telah disahkan sesuai UU nomor 38 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat sudah tidak berlaku seiring disahkannya UU Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. BAZNAS

merupakan lembaga yang mengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintahan di tingkat pusat. Dengan adanya dan diberlakukannya UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, tujuan dari pengelolaan zakat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan dan pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat untuk membantu masyarakat menengah kebawah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat menengah kebawah. Eksistensi zakat merupakan salah satu alternative memecahkan masalah ekonomi masyarakat miskin. Di Kabupaten Agam eksistensi zakat juga penting dalam memecahkan masalah ekonomi, yang mana bantuan dalam pemecahan masalah perekonomian ini melalui bantuan dari BAZNAS.

Dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, peneliti memilih BAZNAS Kabupaten Agam. Karena BAZNAS Kabupaten Agam telah meraih penghargaan dalam kategori Branding Terbaik pada BAZNAS AWARDS 2024. Dengan diperolehnya penghargaan ini, BAZNAS Kabupaten Agam menunjukkan keberhasilannya dalam membangun citra positif dan kepercayaan masyarakat terhadap program-program yang dijalankannya. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen BAZNAS dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat.

Sebagai bentuk implementasinya, BAZNAS Kabupaten Agam menargetkan rencana penerimaan dana zakat pada tahun 2024 yaitu:

Tabel 1. 2 Rencana Penerimaan Dana BAZNAS Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Jenis Dana	%	Jumlah
1	Zakat	97,4%	11.538.644.000
1.2	Zakat Mal-Badan	0,0%	-
1.1	Zakat Mal-Perorangan	3,2%	375.000.000
1.3	Zakat Mal-Perorangan via UPZ	94,1%	11.150.000.000
1.4	Zakat Fitrah	0,1%	13.644.000
1.5	Zakat Fitrag via UPZ	0,0%	-
2	Infak/Sedekah	1,7%	203.000.000
2.1	Infak/Sedekah tidak terikat	0,9%	101.500.000
2.2	Infak/Sedekah tidak terikat via UPZ	0,0%	-
2.3	Infak/Sedekah terikat	0,9%	101.500.000
2.4	Infak/Sedekah (terikat titipan) penyaluran	0,0%	-
2.5	Infak/Sedekah (terikat khusus) operasional	0,0%	-
3	Carporate Social Responsibility	0,2%	23.356.000
3.1	Carporate Social Responsibility	0,2%	23.356.000
4	Dana Sosial Keaganaan Lainnya	0,7%	85.000.000
4.1	Dana Sosial Keaganaan Lainnya	0,7%	85.000.000
4.2	Dana Sosial Keaganaab Lainnya via UPZ	0,0%	-
TOTAL		100%	11.850.000.000

Sumber: BAZNAS Kabupaten Agam, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa rencana penerimaan zakat BAZNAS Kabupaten Agam untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar dana yang direncanakan berasal dari zakat, dengan persentase mencapai 97,4% dari total penerimaan, yaitu sebesar Rp 11.538.644.000. Secara keseluruhan, rencana penerimaan zakat pada tabel di atas menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada zakat sebagai sumber utama pendanaan,

sementara kontribusi dari infak, CSR, dan dana sosial lainnya masih sangat terbatas.

Berikut dapat dilihat realisasi dari sumber zakat di BAZNAS Kabupaten Agam:

Tabel 1. 3 Realisasi Penerimaan Dana BAZNAS Kabupaten Agam Tahun 2024

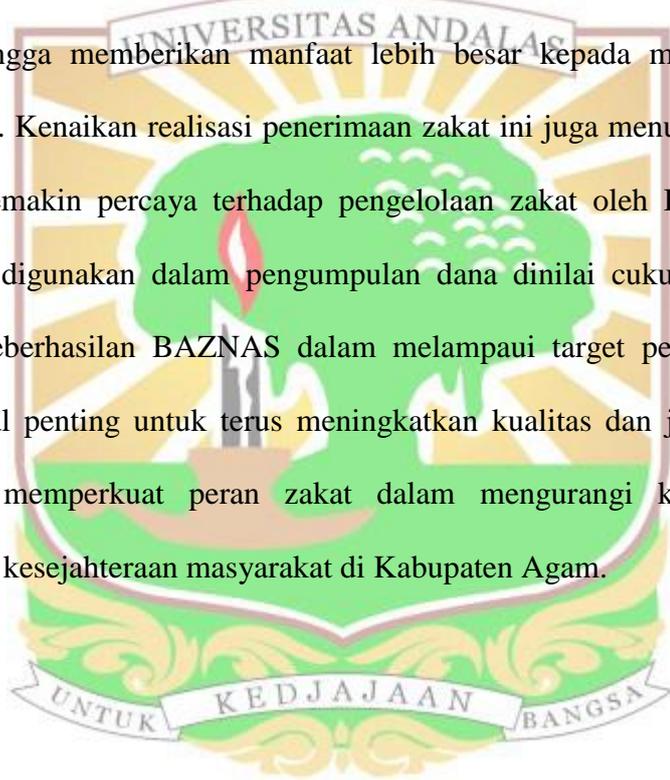
No	Uraian	Jumlah
1.	Penerimaan Zakat	
1.1	Zakat Via UPZ	11.845.465.114
1.2	Zakat	207.899.500
1.3	Zakat Fitrah	13.321.200
Jumlah Zakat		12.066.685.814
2.	Penerimaan Infaq	
2.1	Infaq Tidak Terikat	80.539.932
2.2	Infaq Terikat	506.804.900
Jumlah Infaq		587.344.832
	Bagi Hasil Rek Infak	1.477.749
	Hasil Rek Infak	588.822.581
3	DSKL	-
4	DANA CSR	7.133.750
5	BAGI HASIL	-
6	Jasa Giro/Bunga	10.830.633
7	Dana Titipan Prog.Agam Maju (Pemda)	14.132.342
8	Bagi Hasil Amil	-
Jumlah Zis, Dll		12.687.605.121

Sumber : BAZNAS Kabupaten Agam, 2025

Berdasarkan tabel 1.3, penerimaan dana oleh BAZNAS Kabupaten Agam menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan target yang telah direncanakan.

Untuk tahun 2024 target penerimaan zakat ditetapkan sebesar 11.850.000.000, namun realisasinya mencapai 12.687.605.121. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan BAZNAS Kabupaten Agam dalam mengoptimalkan proses pengumpulan zakat, sehingga total dana yang diterima melampaui target yang telah direncanakan sebelumnya.

Dengan pencapaian dana yang melebihi target penerimaan memberikan peluang bagi BAZNAS untuk menjalankan program-programnya dengan lebih optimal, sehingga memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat yang membutuhkan. Kenaikan realisasi penerimaan zakat ini juga menunjukkan bahwa masyarakat semakin percaya terhadap pengelolaan zakat oleh BAZNAS, serta strategi yang digunakan dalam pengumpulan dana dinilai cukup efektif. Oleh karena itu, keberhasilan BAZNAS dalam melampaui target penerimaan zakat menjadi modal penting untuk terus meningkatkan kualitas dan jumlah program sosial, serta memperkuat peran zakat dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Agam.



BAZNAS Kabupaten Agam sendiri memiliki lima program unggulan yang terdiri dari Agam Makmur, Agam Cerdas, Agam Peduli, Agam Sehat, dan Agam Taqwa. Kelima program tersebut telah dijalankan sejak tahun 2014 sebagai bentuk penyaluran zakat yang lebih terarah dan bermanfaat bagi mustahik. Berikut ini disajikan data penyaluran dana zakat melalui program-program unggulan BAZNAS Kabupaten Agam dari tahun 2022 hingga 2024:

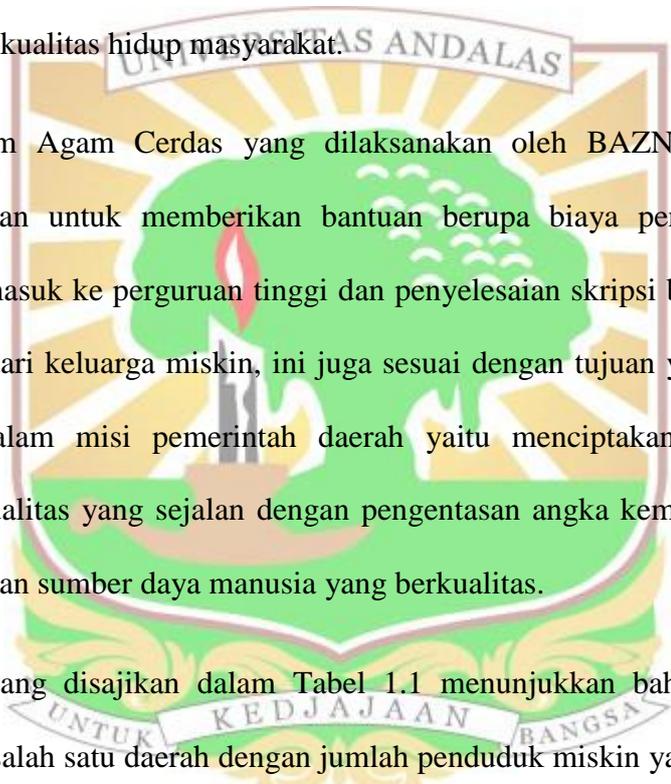
Tabel 1. 4 Pendistribusian Program BAZNAS Kabupaten Agam Tahun 2022-2024

Program	2022	2023	2024
Agam Makmur	1.004.016.000	1.265.923.000	2.121.406.000
Agam Cerdas	2.719.870.265	1.560.101.500	2.710.013.200
Agam Sehat	473.068.000	597.789.300	748.001.400
Agam Peduli	2.974.183.081	4.141.881.844	4.710.464.773
Agam Taqwa	299.029.998	155.350.900	134.105.100

Sumber: BPS Kabupaten Agam, 2025

Berdasarkan tabel 1.3 pendistribusian program BAZNAS Kabupaten Agam yaitu Agam Makmur, Agam Cerdas, Agam Sehat, Agam Peduli dan Agam Taqwa. Program Agam Cerdas merupakan salah satu program unggulan BAZNAS Kabupaten Agam yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi mustahik. Berdasarkan data penyaluran dana zakat dari tahun 2022 hingga 2024, dana yang dialokasikan untuk Program Agam Cerdas mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, dana yang disalurkan

sebesar Rp 2.719.870.265, namun menurun cukup besar pada tahun 2023 menjadi Rp 1.560.101.500. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh perubahan fokus anggaran atau berkurangnya permintaan bantuan pendidikan. Meski demikian, pada tahun 2024 alokasi dana kembali naik secara signifikan menjadi Rp 2.710.013.200, mendekati jumlah pada tahun 2022. Kenaikan ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Agam kembali memberikan perhatian lebih pada sektor pendidikan, yang berperan penting dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



Program Agam Cerdas yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Agam bertujuan untuk memberikan bantuan berupa biaya pendidikan untuk melanjutkan masuk ke perguruan tinggi dan penyelesaian skripsi bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin, ini juga sesuai dengan tujuan yang ditetapkan pemerintah dalam misi pemerintah daerah yaitu menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang sejalan dengan pengentasan angka kemiskinan dengan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Data yang disajikan dalam Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kabupaten Agam adalah salah satu daerah dengan jumlah penduduk miskin yang tinggi, yang mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam akses pendidikan bagi kelompok masyarakat tersebut. Dalam konteks ini, Program Agam Cerdas berfungsi sebagai intervensi strategis untuk mengurangi hambatan finansial yang dihadapi oleh mahasiswa. Dengan demikian, masyarakat Kabupaten Agam yang mengalami kesulitan dalam biaya pendidikan dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Melalui pemberian bantuan biaya pendidikan, program ini tidak hanya berpotensi meningkatkan angka partisipasi dalam pendidikan dan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan kesejahteraan sosial para peserta.

Program Agam Cerdas adalah bantuan biaya pendidikan/beasiswa bagi masyarakat miskin untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau tingkat SD-SLTP-SLTA yang diperuntukan bagi mahasiswa/siswa yang berasal dari Kabupaten Agam. Program Agam Cerdas didistribusikan kepada pelajar *dhu'afa (asnaf miskin, gharimin, dan fisabilillah)*. Bantuan biaya pendidikan diberikan mulai dari pendidikan tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Program Agam Cerdas merupakan program yang dibentuk BAZNAS upaya meningkatkan prestasi bagi mahasiswa/siswa yang berasal dari Kabupaten Agam dengan memberikan bantuan biaya pendidikan/beasiswa bagi mahasiswa yang berkuliah di dalam Sumatera Barat, Pulau Sumatera, dan di Pulau Jawa ataupun siswa dari tingkat SD-SLTP-SLTA.

Beasiswa dari Program Agam Cerdas ini ditujukan untuk mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi dan berasal dari keluarga kurang mampu, yatim atau piatu dan berdasarkan 8 golongan penerima zakat. Program ini adalah bentuk zakat yang membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam melanjutkan pendidikan. Tujuan dari Program Agam Cerdas dengan memberikan beasiswa yang ditujukan untuk mendukung pendidikan dan memberikan kesetaraan bagi mahasiswa yang berprestasi dan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi. Ini akan mendorong siswa mencapai prestasi akademik yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan negara dikemudian hari yang berguna untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Peneliti berfokus pada program di dalam Program Agam Cerdas yang berfokus pada program beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa perguruan tinggi sebagai upaya terhadap permasalahan kemiskinan di Kabupaten Agam dalam upaya menciptakan sumber daya manusia. Dalam kerangka Program Agam Cerdas, yang mencakup beberapa jenis bantuan diperuntukan kepada mahasiswa, yaitu:

Tabel 1. 5 Program Agam Cerdas BAZNAS Kabupaten Agam

No	Nama Program	Keterangan Program
1	Bantuan Biaya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri	Bantuan ini ditunjukan kepada mahasiswa yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke dalam atau luar negeri. Bantuan yang diberikan BAZNAS Kabupaten Agam berupa bantuan uang transportasi untuk keberangkatan mahasiswa ke perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2	Bantuan Biaya penyelesaian skripsi	Bantuan ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang menjalani penyelesaian skripsi. Bantuan yang diberikan berupa bantuan uang untuk proses penyelesaian skripsi.

Sumber : Olahan Peneliti, 2025

Program-program beasiswa oleh Agam Cerdas yang tertera dalam tabel 1.4 merupakan Program BAZNAS yang diperuntukan bagi masyarakat kurang

mampu dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan penyelesaian skripsi. Mahasiswa Kabupaten Agam dapat memperbaiki prestasi akademik mereka dengan adanya Program Agam Cerdas, ini akan memberikan mereka peluang yang besar untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, baik di dalam Provinsi Sumatera Barat, di wilayah Pulau Sumatera, di luar Pulau Sumatera, maupun di luar negeri.

Program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan taraf hidup penerima beasiswa, tetapi juga berperan dalam menciptakan generasi yang lebih terdidik dan produktif. Melalui upaya ini, diharapkan akan terjadi perubahan sosial yang signifikan, di mana pendidikan menjadi alat untuk memutus rantai kemiskinan dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di masyarakat. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pendidikan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia berkualitas di Kabupaten Agam.

Tabel 1. 6 Data Penstribusian Program Agam Cerdas Tingkat Mahasiswa 2023-2024

No	Jenis Bantuan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
1.	Insedentil (Penyelesaian Studi)	724	724.000.000	424	424.000.000
2.	Bantuan By Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dalam Negeri	166	384.000.000		101.000.000

3.	Bantuan By Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Luar Negeri	12	60.000.000	18	90.000.000
Jumlah		902	1.168.000.000	898	1.494.000.000

Sumber: BAZNAS Kabupaten Agam, 2024

Berdasarkan tabel 1.6 di atas jumlah pendistribusian pada tahun 2023-2024 mengalami peningkatan yang signifikan pada bantuan melanjutkan ke pendidikan tinggi dalam negeri (Sumatera Barat, Pulau Sumatera, dan Luar Pulau Sumatera. Ini menunjukkan bahwa Program Agam Cerdas mengalami perluasan cakupan dalam memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mustahik di Kabupaten Agam.

Dalam menjalankan Program Agam Cerdas terdapat pola penerimaan mahasiswa yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Agam dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan efektif, berikut pola penerimaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Agam:

1. Tahap pertama yaitu, dalam penerimaan mustahik yaitu dengan temuan amil yang melakukan survey lapangan, informasi dengan pemberian informasi untuk penerima mustahik oleh orang diluar BAZNAS kepada BAZNAS, dan Proposal yang diajukan langsung oleh mustahik kepada BAZNAS.
2. Kedua yaitu tahap pengelolaan, BAZNAS melakukan verifikasi data dengan formulir yang telah diisi oleh calon penerima beasiswa dan beberapa syarat-syarat pendaftaran Program Agam Cerdas, lalu langkah selanjutnya

jika masih terasa kurang dengan informasi pada formulir dan syarat-syaratnya maka tim dari BAZNAS akan melakukan survey langsung ke rumah calon penerima beasiswa. selanjutnya BAZNAS akan melakukan sidang pleno untuk penetapan penerimaan beasiswa Agam Cerdas yang dihadiri oleh dinas-dinas yang terkait dengan Program Agam Cerdas.

3. Ketiga yaitu tahap pendistribusian, beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang diterima berdasarkan hasil sidang pleno yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Agam. Dengan mendistribusikan zakat kepada mahasiswa tersebut diharapkan dapat meringankan beban biaya pendidikan dan dapat mendorong semangat mahasiswa/siswa penerima untuk terus semangat meraih cita-citanya.
4. Keempat yaitu tahap monitoring/evaluasi, BAZNAS melakukan kegiatan monitoring/evaluasi secara berkala terhadap penerima beasiswa. kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa tepat sasaran dan memberikan dampak positif bagi peningkatan prestasi akademik serta kesejahteraan penerima beasiswa dari Program Agam Cerdas ini. Hasil dari evaluasi dapat menjadi evaluasi perbaikan Program Agam Cerdas kedepannya.
5. Tahap terakhir yaitu Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL), BAZNAS akan melihat berdasarkan hasil evaluasi, apakah penerima dapat dilanjutkan penerimaannya atau tidak, sesuai dengan aturan BAZNAS dalam penerima Program Agam Cerdas yaitu diperingati atau dihentikan.

Dengan adanya pola penerimaan yang terstruktur, ketua dan pengurus BAZNAS dapat melakukan pemantauan yang efektif terhadap pelaksanaan

Program Agam Cerdas serta mengevaluasi efektivitasnya. Pola ini memungkinkan pengurus BAZNAS Kabupaten Agam untuk secara sistematis mengawasi kemajuan program, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan menilai dampak yang dihasilkan terhadap penerima manfaat. Dalam pemantauan Program Agam Cerdas, BAZNAS juga telah mengupayakan agar beasiswa tepat sasaran yang mana pernyataan Ketua BAZNAS Kabupaten Agam sebagai berikut:

“mengefisienkan pemahaman Tim BAZNAS dengan pengisian kuisioner, kemudian dilakukan survey, jadi tim BAZNAS tidak bertengkar dengan orang, karena kadang orang tersebut tidak terima setelah di putuskan bahwa dia tidak dapat beasiswa tetapi dia tidak menerima. Sedangkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan tidak sesuai dengan kriteria penerima zakat” (Hasil wawancara dengan ketua BAZNAS Kabupaten Agam Bapak ISMAN IMRAN, M.Si, Jum’at 11 Oktober 2024 Pukul 11.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut BAZNAS Kabupaten Agam juga melakukan pemantauan dengan mengupayakan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran beasiswa dari Program Agam Cerdas melalui pengisian kuisioner dan survey lapangan, agar data yang diperoleh lebih akurat dan objektif sehingga beasiswa dapat tepat sasaran, selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk meminimalisir potensi konflik dengan calon penerima yang tidak puas dengan hasil seleksi.

Selanjutnya selain pola penerimaan dalam mendistribusikan Program Agam Cerdas juga terdapat SOP yang dirancang dalam memastikan bahwa setiap langkah yang dilakukan secara sistematis dan terukur. Berikut SOP pendistribusian Agam Cerdas:

Tabel 1. 7 SOP Pendistribusian Program Agam Cerdas

No	Jenis Program Agam Cerdas	SOP Pendistribusian
1.	Bantuan Biaya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa S1 dan D3 • Berasal dari keluarga miskin • Tanda bukti diterima di perguruan tinggi • Mengikuti proses wawancara • Mampu dan lancar membaca Al-Qur'an serta bacaan sholat • Memiliki visa, passport dan tiket pesawat bagi yang melanjutkan ke pendidikan ke luar negeri
2.	Beasiswa mahasiswa (insedentil)	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Kabupaten Agam • Berasal dari keluarga miskin • Surat Keterangan Aktif Kuliah • Ipk minimal 3,00 • Mengikuti proses wawancara • Mampu dan lancar membaca Al-Qur'an serta bacaan sholat

Sumber : BAZNAS Kabupaten Agam, 2024

Untuk mendukung suksesnya Program Agam Cerdas ini, meskipun Program Agam Cerdas telah melakukan beberapa pola penerimaan dan SOP pendistribusian dalam pemberian beasiswa kepada mustahik, tetapi masih menghadapi beberapa tantangan salah satunya adalah tidak tepat sasaran penerima Program Agam Cerdas meskipun Tim BAZNAS telah melakukan verifikasi data. Hal ini dijelaskan dalam pernyataan Ketua BAZNAS Kabupaten Agam yaitu:

“Rata-rata anak perguruan tinggi orangtuanya mampu, tetapi dia mengatakan tidak mampu. Kadang-kadang ketika mahasiswa melakukan pendaftaran beasiswa, verifikasi, dsbg. Seperti orang kurang mampu, jadikan itu karakter dari masing-masing mahasiswa. Jadi sebenarnya berat dalam pengelolaan zakat tu karakter sebenarnya, baik karakter pengelola zakat maupun penerima zakat” (Hasil wawancara dengan Ketua BAZNAS Kabupaten Agam Bapak Isman Imran Jum’at 11 Oktober 2024 Pukul 11.00 WIB)

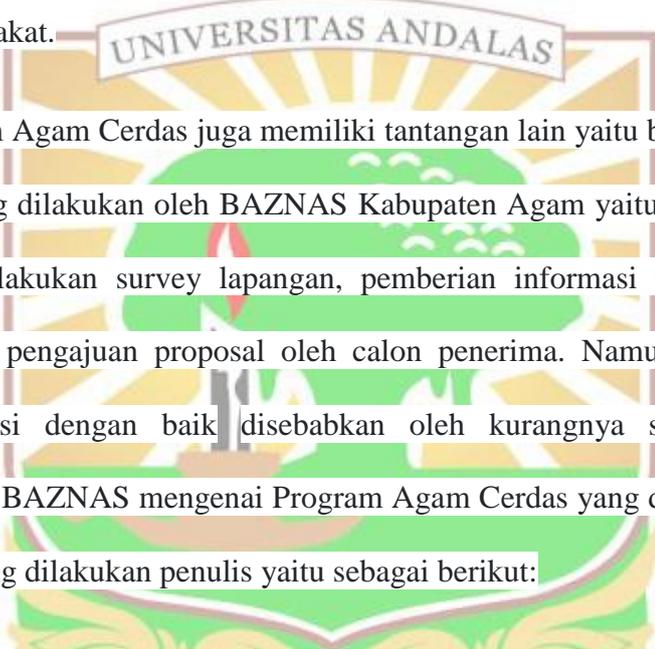
Berdasarkan hasil wawancara tersebut BAZNAS telah melakukan verifikasi data dalam penentuan penerima beasiswa dari Program Agam Cerdas, tetapi salah satu tantangannya yaitu mahasiswa dari keluarga mampu menyatakan diri tidak mampu dalam pendaftaran beasiswa ini. Hal ini menghambat pendistribusian dalam memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang benar-benar membutuhkan. Sasaran Program Agam Cerdas adalah keluarga kurang mampu, namun berdasarkan observasi peneliti dilapangan yang menunjukkan ketidaksesuaian antara kriteria penerima Program Agam Cerdas dan kondisi ekonomi penerima. Terdapat beberapa mahasiswa yang mendaftar dan menerima beasiswa dari Program Agam Cerdas berasal dari keluarga yang mampu, sedangkan ada mahasiswa yang lebih membutuhkan beasiswa dari Program Agam Cerdas dari latar belakang keluarga yang kurang mampu. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam proses seleksi penerima manfaat, yang memerlukan evaluasi dan penyesuaian kriteria seleksi agar Program Agam Cerdas dapat lebih efektif dalam menseleksi pendaftar. Berikut untuk melihat ketidak sesuaian pemohon dengan jumlah realisasi Program Agam Cerdas:

Tabel 1. 8 Jumlah Pemohon dan Realisasi Program Agam Cerdas Tahun 2024

Tahun	Jumlah Pemohon	Jumlah Realisasi
2024	1172	898

Sumber: BAZNAS Kabupaten Agam, 2025

Berdasarkan Tabel 1.7 menunjukkan jumlah pemohon dan realisasi Program Agam Cerdas pada tahun 2024. Dari data di atas terdapat 1.172 pemohon yang mengajukan permohonan Program Agam Cerdas, sementara jumlah realisasi yang berhasil dicapai 898. Hal ini menunjukkan bahwa Program Agam Cerdas mampu memenuhi sekitar 76% dari total permohonan yang diajukan. Meskipun terdapat sedikit selisih antara jumlah pemohon dan realisasi, tingkat pencapaian yang tinggi ini mencerminkan efektivitas program dalam memberikan bantuan kepada masyarakat.

The logo of Universitas Andalas is a large, stylized emblem in the background. It features a green and yellow color scheme with a central figure that appears to be a person or a symbol, surrounded by decorative elements. The text 'UNIVERSITAS ANDALAS' is written across the top of the emblem in a banner.

Program Agam Cerdas juga memiliki tantangan lain yaitu berdasarkan pola penerimaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Agam yaitu dengan temuan amil yang melakukan survey lapangan, pemberian informasi untuk penerima mustahik, dan pengajuan proposal oleh calon penerima. Namun pola tersebut belum teralisasi dengan baik disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS mengenai Program Agam Cerdas yang dijelaskan dalam wawancara yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

“Dalam pemberian beasiswa Program Agam Cerdas belum dilakukan sosialisasi terstruktur untuk pemberitahuan informasi kepada mustahik, tapi setelah pemohon melakukan pendaftaran baru dilaksanakan sosialisasi di kantor BAZNAS Kabupaten Agam kepada penerima Program Agam Cerdas” (Hasil wawancara dengan Sekertaris BAZNAS Kabupaten Agam Ibuk Eva, Kamis 21 November 2024 Pukul 14.30 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa salah satu permasalahan dari BAZNAS Kabupaten Agam yaitu belum melakukan sosialisasi terstruktur terutama di Program Agam Cerdas, tetapi BAZNAS Kabupaten Agam melakukan sosialisasi kepada calon penerima yang sudah mendaftar Program Agam Cerdas saja. Dengan tidak dilakukannya sosialisasi dalam Program ini

menyebabkan kurangnya informasi dan pemahaman masyarakat tentang Program Agam Cerdas ini. Berdasarkan keterangan mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Agam yang tidak mengetahui informasi mengenai Program Agam Cerdas ini yaitu:

“Untuk Program Agam Cerdas dari BAZNAS agam ini saya tidak tau, disebabkan minimnya informasi baik dari daerah tempat tinggal saya sendiri, maupun informasi di media sosial. Jadi, saya tidak mengetahui adanya Program Agam Cerdas dari BAZNAS agam ini” (Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Universitas Andalas sebagai penduduk Kabupaten Agam)

Berdasarkan hasil wawancara di atas Program Agam Cerdas dalam proses sosialisasi yang belum terstruktur dalam menyampaikan informasinya, dalam proses sosialisasi Program Agam Cerdas sendiri bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat miskin yang berguna untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang tertuang. Meskipun program ini telah dilaksanakan dan pendistribusian zakat yang signifikan dengan bantuan beasiswa dalam Program Agam Cerdas ini. Akan tetapi karena belum adanya sosialisasi yang terstruktur dan menyeluruh masyarakat Kabupaten Agam masih belum mengetahui adanya bantuan pendidikan ini, sehingga potensi manfaatnya tidak dapat dirasakan secara maksimal. BAZNAS Kabupaten Agam perlu melakukan sosialisasi Program Agam Cerdas, untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat untuk membantu pendidikan anak-anak hingga mahasiswa kurang mampu di Kabupaten Agam.

Dalam menjalankan Program Agam Cerdas, sangat penting untuk mengetahui seberapa efektif Program Agam Cerdas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengevaluasi dampak

beasiswa terhadap peningkatan akses mahasiswa ke pendidikan tinggi serta memperngaruhi keberhasilan program.

Berdasarkan hasil wawancara dan fenomena-fenomena yang telah diuraikan, peneliti berminat untuk meneliti permasalahan lebih lanjut mengenai **“Efektivitas BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dalam Menjalankan Program Agam Cerdas di Kabupaten Agam.”** Untuk mengetahui efektivitas Program Agam Cerdas, peneliti akan mengukur efektivitas program ini dengan menggunakan empat variabel pengukuran efektivitas dari teori Subagyo dalam Budiani, yaitu Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, dan Pemantauan Program.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana Efektivitas BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dalam menjalankan Program Agam Cerdas untuk meningkatkan akses pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu di Kabupaten Agam dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dalam menjalankan Program Agam Cerdas di Kabupaten Agam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan ada 2 yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menunjang ilmu Administrasi Publik terutama pada konsentrasi Manajemen Publik , serta wawasan tentang efektivitas untuk penelitian selanjutnya oleh mahasiswa/I Adminitrasi Publik selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi atau lembaga terkait, penelitian ini memberikan masukan dan pengembangan Program Agam Cerdas di BAZNAS di Kabupaten Agam yang mana dapat meningkatkan efektivitas Program Agam Cerdas dan dampak kedepannya bagi masyarakat terutama mahasiswa.
2. Bagi peneliti, untuk syarat mendapatkan gelar sarja Administrasi Publik.

